

ABSTRAK

Kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan dengan sengaja dilakukan dalam kesalahan penyajian dengan menyembunyikan kebenaran dan informasi penting dalam laporan keuangan yang membuat orang lain terpengaruh untuk melakukan investasi yang pada akhirnya merasakan dampak yang merugikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel independen *financial stability*, *cash flow shenanigans*, *political connection*, dan *whistleblowing system* sebagai variabel kontrol terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan baik secara simultan maupun parsial. Adapun objek yang dijadikan sampel didalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan menghasilkan 50 sampel data yang digunakan. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dan di analisis menggunakan aplikasi SPSS 26.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel independen *financial stability*, *cash flow shenanigans*, *political connection*, dan *whistleblowing system* sebagai variabel kontrol memberikan pengaruh secara simultan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Hasil pengujian secara parsial memberikan hasil bahwa variabel *political connection* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan dan *whistleblowing system* sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Variabel *financial stability* berpengaruh secara positif signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. *Cash flow shenanigans* berpengaruh negatif terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel independen lain yang mungkin memberikan pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan serta dapat melakukan penelitian pada objek yang berbeda. Bagi perusahaan disarankan untuk menyajikan laporan keuangan dengan jujur dan tepat untuk menjadi bahan pertimbangan investor. Perusahaan diharapkan untuk melihat kembali ke stabilan keuangan perusahaan, arus kas perusahaan, dan melihat kembali dewan direksi atau komisaris yang pernah dan sedang berkoneksi politik, serta juga harus meningkatkan kembali fungsi dari *whistleblowing system*.

Kata Kunci: *financial stability*, *cash flow shenanigans*, *political connection*, *whistleblowing system*, kecurangan laporan keuangan.